

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO)

Ismaya Umniyuda*¹, Alini Gilang²

Prodi Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi Bisnis, Universitas Telkom

Ismaya Umniyuda*¹, alinigilang55@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap karyawan pada pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit Umum Sdm Kantor Cabang Utama Bandung Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif kausal. Data penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 30 karyawan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh kemudian data diolah dengan analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel Stres Kerja memperoleh nilai sebesar 58.74% yang berada dalam kategori “cukup tinggi” dan variabel Kinerja Karyawan memperoleh nilai sebesar 78.1% dimana presentase tersebut berada dalam kategori “tinggi”. Stres kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung sebesar 75.1%.

Kata Kunci: Stres Kerja, Kinerja Karyawan.

Abstract: This study aims to determine the effect of work stress on employees at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. General Unit of HRM, Main Branch Office, Bandung, Perintis Kemerdekaan Street. This method that used in the research is quantitative with causal descriptive. The research data collected by the questionnaire to 30 employees. Sampling technique that use here is saturated sample and processed descriptive analysis and simple linear regression. The result of the research said that respondents answer to work stress variable with the score 58.74% in the category “high enough” and work performance variable with the score 78.1% in the “high” category. Which means that job stress affected the employee’s performance at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung with the contribution for 75.1%.

Keywords: Job Stress, Employee Performance.

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menyetarakan dan mengembangkan perekonomian dan pembangunan nasional. Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 dilihat dari segi kepemilikan dapat dibagi menjadi lima, salah satunya adalah bank milik pemerintah. Bank milik pemerintah merupakan bank yang akte pendiriannya maupun modal bank ini sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga

keuntungannya dimiliki oleh pemerintah pula. Terdapat beberapa bank milik pemerintah di Indonesia, salah satunya adalah Bank Negara Indonesia (BNI). BNI merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa perbankan. BNI mempunyai peranan untuk mendukung perekonomian Indonesia agar semakin strategis, dengan munculnya inisiatif untuk melayani seluruh lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke.

Saat ini persaingan dan profesionalitas yang dituntut tinggi dalam

dunia kerja, menimbulkan banyak tekanan bagi individu (karyawan) dalam dunia kerja. Karyawan merupakan sumber daya manusia yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, karyawan dengan kinerja yang baik akan sangat membantu berjalannya visi dan misi di sebuah perusahaan atau lembaga,

tidak terkecuali di Bank Negara Indonesia. Kondisi kinerja karyawan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung mengalami penurunan diperkuat oleh data internal perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rekap Realiasi Kinerja Karyawan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung

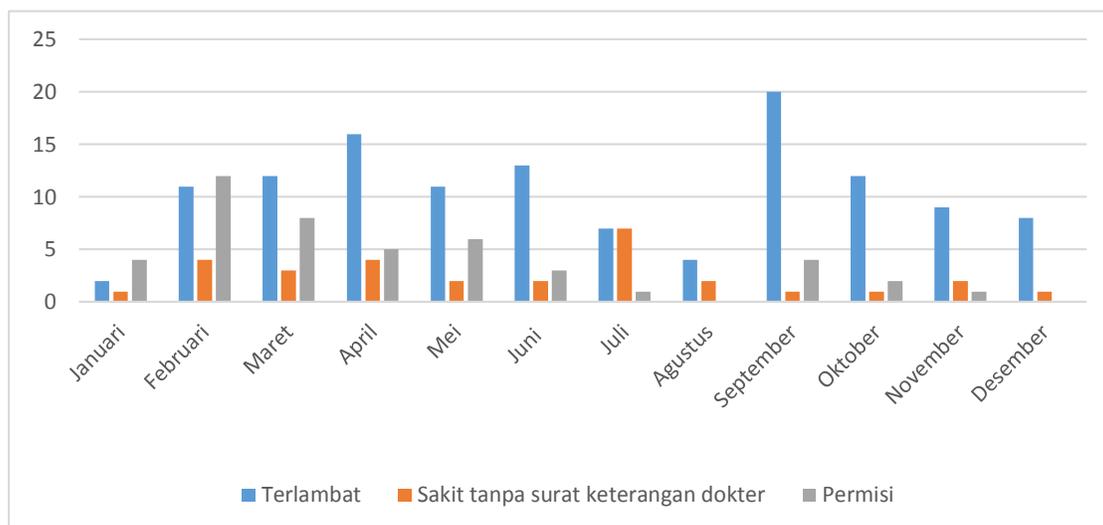
Range	Yudisum	Simbol	Tahun 2015	Tahun 2016
460 – 500	Sangat Memuaskan	SM	6,7%	6,7%
380 - <460	Memuaskan	M	20%	16.6%
280 - <380	Baik	B	66.6%	63.3%
180 - <280	Cukup	C	6.7%	13.3%
<180	Kurang	K	-	-
-	Tanpa Imbalan	-	-	-

Sumber: Internal Perusahaan

Berdasarkan tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa kinerja karyawan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung tahun 2015 kategori Sangat Memuaskan sama dengan tahun 2016 yaitu sebesar 6,7%. Tetapi untuk kategori memuaskan pada tahun 2015 berjumlah sebesar 20% mengalami penurunan menjadi 16,6% di tahun 2016, begitu juga pada kategori baik tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 66,6% menjadi 63,3%, di tahun 2016, sedangkan pada kategori cukup kinerja karyawan malah mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2015 sebesar 6,7% menjadi 13,3% di tahun 2016. Hal tersebut menandakan kinerja karyawan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung banyak mengalami penurunan.

Setelah mengetahui kinerja karyawan, ada beberapa variabel yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan

salah satunya adalah stres kerja. Menurut Rivai & Sagala (2013) stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi karyawan. Dampak atau akibat dari stres menurut Gibson & Donnelly Jr, James H Ivancevich, John M Konopaske (2012) terbagi menjadi 3 kategori. Pertama *Behavioral (satisfaction, performance, absenteeism, turnover, accidents, substance abuse, health care claims)*. Kedua, *cognitive (poor decision making, lack of concentration, forgetfulness, frustration, apathy)*. Ketiga, *physiological (increased blood pressure, high cholesterol, coronary heart disease)*. Hal ini diperkuat oleh data internal perusahaan. Penulis menggunakan data absensi karyawan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung tahun 2016, yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Absensi Karyawan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung tahun 2016

Sumber: Internal Perusahaan

Dari gambar grafik diatas, dapat dilihat bahwa adanya fluktuasi naik turun pada absensi atau ketidakhadiran karyawan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung tahun 2016. Kategori dengan nilai angka paling tinggi dari absensi adalah terlambat yaitu pada bulan september, lalu diikuti dengan kategori permissi dengan angka yang paling yaitu pada bulan februari dan kategori sakit tanpa keterangan dokter dengan angka paling tinggi yaitu pada bulan juli. Naik turunnya angka absensi atau ketidakhadiran ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur stres kerja karyawan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap karyawan pada pt Bank Negara

Indonesia (Persero) Tbk Unit Umum Sdm Kantor Cabang Utama Bandung Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung.

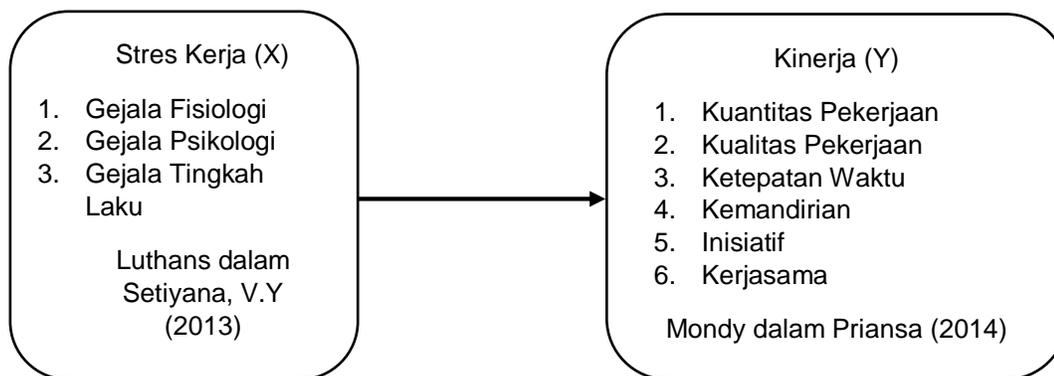
Stres kerja

Stres kerja menurut Rivai & Sagala (2013) adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi karyawan.

Kinerja

Menurut Wirawan dalam Abdullah (2014) kinerja merupakan singkatan dari kinetika energi kerja yang padanannya dalam bahasa inggris adalah performance. Kinerja dalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-sungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu.

Dari penjelasan diatas, dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Sumber: Data yang telah diolah penulis

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan penelitian kuantitatif kuasalitas yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Data penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 30 karyawan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh kemudian data diolah dengan analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana.

Tanggapan responden secara keseluruhan terhadap variabel Stres Kerja (X) adalah 68.74% yang termasuk dalam kategori “cukup tinggi”. Dan tanggapan responden secara keseluruhan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) adalah “78.1% yang termasuk dalam kategori “tinggi”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan membagi skor total dengan skor perolehan jawaban kuesioner.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas yaitu stres kerja (X) terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y) yang dilakukan pada 30 karyawan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	.360	.279			1.289	.208
X	.846	.092	.866		9.182	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data yang telah diolah penulis menggunakan SPSS 21

Berdasarkan Hasil pengolahan data pada tabel 2 secara regresi linear sederhana diperoleh dari persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0.36 + 0.846X$$

Nilai konstanta sebesar 0.36 memiliki arti bahwa ketika variabel Stres Kerja (X) bernilai 0 maka variabel Kinerja Karyawan (Y) bernilai 0.36, sedangkan untuk koefisien regresi 0.846 mempunyai arti bahwa setiap variabel Stres Kerja (X) meningkat 1 maka variabel Kinerja Karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0.846.

Uji Hipotesis (Uji T) dan Uji Signifikansi

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dengan menghitung korelasinya.

Apabila H_0 diterima maka pengaruh tidak signifikan tetapi apabila H_0 ditolak maka mempunyai pengaruh yang signifikan. Hasil uji signifikansi korelasi (uji T-student) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Hipotesis (Uji T)

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized	Coefficients		
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.360	.279		1.289	.208
	X	.846	.092	.866	9.182	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data yang telah diolah penulis menggunakan SPSS 21

Berdasarkan pada Tabel 3, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9.182 sedangkan t_{tabel} untuk $n = 30$ ($df = n - k$) dengan signifikansi 5% adalah 1.701 yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Dalam hal ini H_0 di tolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Stres Kerja (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi(KD) atau nilai R^2 digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (Stres Kerja) mempengaruhi variabel dependen (Kinerja Karyawan). Berikut adalah hasil perhitungan koefisien determinasi.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.866 ^a	.751	.742	.27433	1.479

a. Predictors: (Constant), Y
 b. Dependent Variable: X

Sumber: Data yang telah diolah penulis menggunakan SPSS 21

Berdasarkan Tabel 4 di atas, nilai R square adalah 0.751 yang berarti bahwa peran variabel Stres Kerja (X) dapat menjelaskan variabel Kinerja Karyawan (Y) yaitu sebesar 75.1% sisanya yaitu 24,9% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain di luar dari variabel penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada karyawan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung Bandung mengenai pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Stres Kerja di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung termasuk di kategori cukup tinggi. Hal ini berdasarkan pada rekapitulasi presentase tanggapan responden terhadap stres kerja, yaitu dengan nilai 58,74%.

Kinerja karyawan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan unit UMUM SDM Bandung termasuk di kategori tinggi. Hal ini berdasarkan pada rekapitulasi presentase tanggapan responden terhadap stres kerja, yaitu dengan nilai 78.1%.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, variabel stres kerja (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 75.1% sisanya yaitu 24,9% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain di luar dari variabel penelitian.

Adapun saran pada penelitian ini adalah:

Disarankan manajemen untuk mengatur pembagian tugas yang diberikan kepada setiap karyawan secara adil sehingga tidak ada karyawan yang memiliki tugas jauh berlebihan daripada yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressido.

Gibson, J. L., & Donnelly Jr, James H Ivancevich, John M Konopaske, R. (2012). *Organizations: Behavior, Structure, Processes Edisi Empat Belas*. New York: McGraw-Hill.

Priansa, D. J. (2014). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.

Rivai, V., & Sagala, E. J. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.

Setiyana, V. . (2013). Forgiveness dan
Stres Kerja terhadap Perawat.

*Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan
Muhammadiyah, 1(2).*